

SURAT PERDJANDJIAN

Untuk menetapkan setjara dan sesuni dengan hukum
njata penjerahan hak milik atas benda-benda ketab-
biban dari Gereformeerde Kerken di Heeg, Rotter-
dam, Amsterdam, Utrecht, Middelburg dan Delft ke-
pada Jejasan Rumah-Rumah Sakit Kristen di Djawa-
Tengah jang berkedudukan di tempat Pengurus Harian.

Nomor 1.

da hari ini, hari Sabtu, tanggal satu Djuli tahun seribu sembilan ra-
s limapuluh

menghadap kepada saja, Raden Mas Wiranto, notaris di Jogjakarta, dengan
ilirnya para saksi jang saja, notaris, sudah kenal dan jang namananja
en disebut dibawah ini:

Tuan Doctor Frederik Lambertus Bakker, Zendingsconsul di Indonesia,
bertempat tinggal di Djakarta,

Menurut keteranganja dalam hal ini bertindak sebagai kuasa dari
dan sebagai demikian untuk serta buat dan atas namanja:

a. GEREFORMEERDE KERK VAN HEEG, menurut surat kuasa tertanggal tiga-
puluh Maart seribu sembilan ratus limapuluh, dibuat oleh Jantje
Zijlstra, notaris di Sneek, surat mana aselinja telah saja lekat-
kan pada aselinja surat perdjandjian ini;

b. GEREFORMEERDE KERK VAN ROTTERDAM, menurut surat kuasa tertanggal
tiga April seribu sembilanratus limapuluh, dibuat oleh Arie Rey-
ers, notaris di Rotterdam, surat mana aselinja telah saja lekat-
kan pada aselinja surat perdjandjian ini;

c. GEREFORMEERDE KERK VAN AMSTERDAM, menurut surat kuasa tertanggal
tudjuh April seribu sembilanratus limapuluh, dibuat oleh Johannes
Victor Tauber, notaris di Amsterdam, dari surat mana turunannja
telah saja lekatkan pada aselinja surat perdjandjian ini;

d. GEREFORMEERDE KERK VAN UTRECHT, menurut surat kuasa tertanggal ti-
gabelas April seribu sembilanratus limapuluh, dibuat oleh Albert
Markus Brauwer, notaris di Utrecht, surat mana aselinja telah sa-
ja lekatkan pada aselinja surat perdjandjian ini;

e. GEREFORMEERDE KERK VAN MIDDELBURG, menurut surat kuasa tertang-
gal empatbelas April seribu sembilanratus limapuluh, dibuat oleh
Robert Batten, notaris di Middelburg, surat mana aselinja telah
saja lekatkan pada aselinja surat perdjandjian ini dan

f. GEREFORMEERDE KERK VAN DELFT, menurut surat kuasa tertanggal dua-
puluh April seribu sembilanratus limapuluh, dibuat oleh Meester
Otto Gerard Sap, notaris di Delft, surat mana aselinja telah saja
lekatkan pada aselinja surat perdjandjian ini.

Pihak ke-Satu

dan

Tuan Dokter Soenoesmo Prawirohoesodo, tabib, bertempat tinggal di
nichten;

Tuan Raden Mas Soegimo Poerwowitzagdo, pendeta, bertempat tinggal di
Solo dan

Tuan The Tjiauw Bian, pendeta, bertempat tinggal di Solo
Menurut keterangan mereka, para jang menghadap tersebut nomor 2, 3
dan 4 dalam hal ini bertindak berturut-turut sebagai Ketua, Penulis
dan Bendahara dari dan sebagai demikian untuk serta buat dan atas
namanja dan bersama-sama mewakili dengan sjah "JEJASAN RUMAH-RUMAH
SAKIT KRISTEN DI DJAWA-TENGAH", berkedudukan di tempat Pengurus Ha-
rian, sedemikian menurut pasal V ajat terakhir dari surat pendirian-
nya tertanggal satu Februari seribu sembilanratus limapuluh dengan
nomor 6, dibuat oleh Tan A Sioe, wakil notaris buat sementara di Se-
tarang, dari surat mana turunannja resmi bermeterai tjukup telah di-
perlihatkan kepada saja, notaris.

Pihak ke-Dua

Tiap-tiap jang menghadap dikenalkan kepada saja, notaris, oleh para
jang menghadap lain-lainnya.

Para jang menghadap, masing-masing bertindak didalam djabatannya ter-
sebut dintas tadi,

jalah

Jalah Tuan Bakker atas namanya Gereformeerde Kerken van Heeg, Rotterdam, Amsterdam, Utrecht, Middelburg dan Delft, dan Tuan-Tuan Prawirohoesodo, Poerwowitzingdo dan The Tjiaw Bian atas namanya Jejasan Rumah-Rumah Sakit Kristen di Djawa-Tengah, menerangkan dengan ini, bahwa oleh Gereformeerde Kerken van Heeg, Rotterdam, Utrecht, Middelburg dan Delft telah diterimakan dan diserahkan dengan pertjama kepada Jejasan Rumah-Rumah Sakit Kristen di Djawa-Tengah, jang telah menerima penjerahan itu dengan pertjuma dari:

- I. Gereformeerde Kerk van Heeg sebagai Zendende Kerk:
Rumah-rumah Sakit Zending di Kebumen dan Wonosobo;
- II. Gereformeerde Kerk van Rotterdam sebagai Zendende Kerk:
Kliniek Zending di Purwokerto dan Rumah Sakit Zending di Trenggiling;
- III. Gereformeerde Kerk van Amsterdam sebagai Zendende Kerk:
Petronella-Hospitaal di Jogjakarta dan Sanatorium Pakem di Pakem;
- IV. Gereformeerde Kerk van Utrecht sebagai Zendende Kerk:
Rumah Sakit Zending di Purworedjo;
- V. Gereformeerde Kerk van Middelburg sebagai Zendende Kerk:
Armen- en Blindenkolonie di Blondo dan Rumah Sakit Zending di Magelang dan
- VI. Gereformeerde Kerk van Delft sebagai Zendende Kerk:
Rumah Sakit Zending di Surakarta;

satu sama lain dengan semua gedung-gedung, rumah-rumah, bangunan-bangunan dan tanah-tanah jang termasuk didalam lingkungannya itu, termasuk djuga rumah-rumah sakit pertambuan, balai-balai pengobatan, rumah-rumahnya para tabib dan para pegawai pengobatan, semua barang-barang jang bergerak jang menjadi peralatahnya rumah-rumah sakit itu dan jang dimiliki oleh para pihak ke-satu, sedang semua-semuanja itu sudah dikenal dan diketahui dengan betul-betul oleh pihak ke-dua jang menerangkan tidak membutuhkan lagi keterangan atau perijelasan lebih lanjut.

Selandjutnya para pihak menerangkan bahwa penjerahan dengan pertjuma ini diselenggarakan dengan perdjandjian-perdjandjian dan peraturan-peraturan sebagai berikut:

Pasal 1.

Pihak ke-dua menerima segala apa jang diserahkan kepada padanya itu dalam keadaan pada saat ini.

Pasal 2.

Mulai hari ini maka semua apa jang diserahkan kepada pihak ke-dua itu telah ada didalam pegangan dan kekuasaan (bezit) dari pihak ke-dua, maka dari itu mulai hari ini djuga semua keuntungan atau kerugian akan diterima atau dipikul oleh pihak ke-dua.

Pasal 3.

Pihak ke-dua berhak dan berkuasa sepenuh-penuhnya dan seluas-luasnya untuk menjelenggarakan sendiri - djadi tidak usah lagi dengan pertolongan atau bantuannya lebih lanjut dari pihak ke-satu - penjerahan (levering) dengan tjara bagaimanapun djuga, dari semua jang diberikan kepada padanya itu, termasuk djuga, apabila perlu, pembalikan nama (overschrijving) diatas dia punya nama, maka dari itu pihak ke-satu dengan surat ini memberi kuasa kepada pihak ke-dua untuk menjelenggarakan satu sama lain.

M A K A S U R A T I N I

dibuat dan ditandatangani di Jogjakarta, pada hari, tanggal, bulan dan tahun seperti tersebut diatas, dimulka Tuan Raden Soelandi dan Nonah Raden Roro Soedjijah, dua-duanja pegawai dari kantor notaris dan bertempat tinggal di Jogjakarta, sebagai saksi.
Surat ini sesudahnya saja batjakan kepada mereka jang menghadap dan saksi-saksi, maka seketika itu djuga lantas ditandatangani oleh mereka jang menghadap, saksi-saksi dan saja, notaris.

Dibuat dengan tidak ada perobahan sama sekali.

(Ditandatangani): F.L.Bakker, Soenoesmo, S.Poerwowitzingdo, The Tjiaw Bian, Soebandi, Soedjijah, Wiranto.

Diberikan sebagai turunan jang tepat.